

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kemampuan komunikasi matematis siswa tunarungu di SLB-E Negeri Pembina Medan dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 20 orang siswa yang mengikuti tes. Terdapat 9 siswa yang memiliki kemampuan komunikasi matematis rendah. Sebanyak 9 siswa memiliki kemampuan komunikasi matematis cukup. Sebanyak 2 siswa memiliki kemampuan komunikasi matematis tinggi.

Pembelajaran menggunakan *Think Pair Share* dapat menjadi model pembelajaran yang bisa diterapkan oleh guru dalam menunjang pembelajaran matematika siswa tunarungu. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa menggunakan model pembelajaran yang lebih variatif sehingga mampu meningkatkan komunikasi matematis siswa tunarungu.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu membiasakan siswa tunarungu mengerjakan soal-soal kemampuan komunikasi matematis dengan menerapkan prosedur matematika yang tepat serta menerapkan model pembelajaran yang beragam sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.
2. Dalam penelitian ini diperoleh bahwa tidak semua subjek memiliki kemampuan komunikasi matematis yang baik dalam menyelesaikan soal matematika. Maka diharapkan kepada siswa untuk belajar lebih memahami konsep pembelajaran yang diberikan guru sehingga pada saat diberikan soal yang berkaitan, maka dapat menyelesaikannya dengan baik.
3. Penelitian ini dapat membantu mengungkap permasalahan-permasalahan yang selama ini dianggap bukan masalah dan telah menjadi kebiasaan yang sulit untuk dicari perbaikannya. Adapun penelitian ini masih memiliki kelemahan dalam hal penyajian atau pengumpulan data.